

**BAB III**  
**TINJAUAN KASUS**

**PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA**

|                             |   |                               |                  |
|-----------------------------|---|-------------------------------|------------------|
| Nama Perawat                | Nurul Fiki                                      | Nama Puskesmas                | Puskesmas Berbah |
|                             | Wulandari                                       | Tanggal Pengkajian            | 03 Juni 2024     |
| Nama KK                     | Tn. W   | No. Family Folder             | -                |
| Alamat                      | Jetak RT. 04, Sendangtirto, Berbah, Sleman, DIY |                               |                  |
| Pekerjaan KK                | Wiraswasta                                      | Usia KK                       | 64               |
| Jenis Kelamin<br>KK         | Laki-laki                                       | Pendidikan KK                 | SMA              |
| Riwayat<br>Imunisasi        | Lengkap   | Asuransi Kesehatan            | BPJS             |
| Riwayat Penyakit<br>Menular | Tidak ada                                       | Riwayat Penyakit<br>Keturunan | Hipertensi       |
| Pemberi<br>Informasi        | Tn. W   | Hub. dengan KK                | KK               |
|                             | Ny. S   | Hub. dengan KK                | Istri            |

**A. Tujuan Perawatan Individu**

1. Tn. W mengetahui tentang penyakit hipertensi dan mengetahui pengobatan non farmakologis bagi penderita hipertensi, salah satunya terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai
2. Tn. W dapat menerapkan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai secara mandiri
3. Tn. W mengetahui pendidikan kesehatan tentang pola hidup sehat dan perawatan diri bagi penderita hipertensi

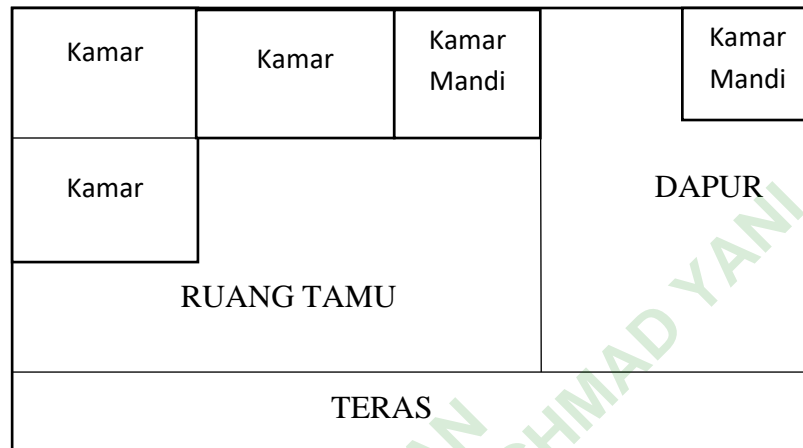
**B. Tujuan Perawatan Keluarga**

1. Keluarga mampu merawat anggota keluarganya yang sakit
2. Keluarga mampu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada

### C. Pengkajian Kesehatan Keluarga

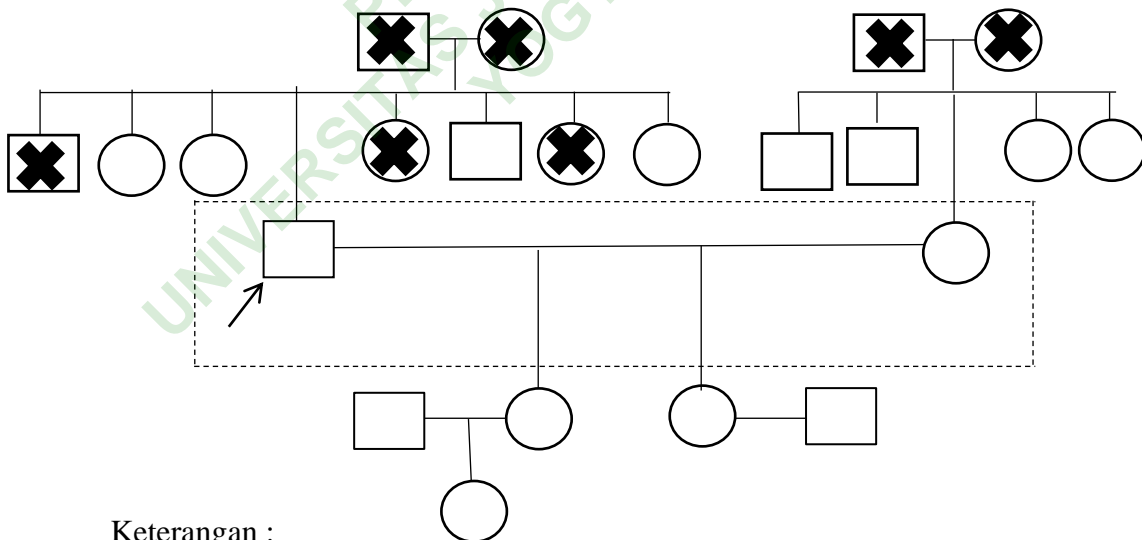
#### 1. Pengkajian Genogram dan Komposisi Keluarga

a. Lokasi rumah (peta dan denah rumah)



b. Daftar anggota keluarga dalam format tabel dengan penjelasan garis hubungan darah dan gambarlah genogram keluarga

| No | Nama  | Jenis Kelamin | Usia | Hubungan |
|----|-------|---------------|------|----------|
| 2  | Ny. S | Perempuan     | 64   | Istri    |



Keterangan :



: Laki-Laki



: Perempuan

**✘** : Meninggal

 : Klien

----- : Tinggal serumah

c. Tipe keluarga

Keluarga inti keluarga yang terdiri dari suami dan istri, anak mereka tidak tinggal bersama

d. Suku bangsa

Jawa

e. Agama

Keluarga Tn. W beragama islam

f. Status ekonomi keluarga

Status ekonomi Tn. W termasuk golongan pendapatan menengah, setiap bulan penghasilan keluarga Rp 1.500.000,-, Tn. W bekerja sebagai pedagang. Pendapatan tersebut dialokasi untuk dana tabungan <Rp500.000 dan <Rp500.000 dialokasi untuk kesehatan

g. Aktivitas rekreasi keluarga

Aktivitas keluarga jika dirumah menonton tv bersama dan makan bersama

## 2. Pengkajian Ecomap Keluarga

a. Informasi lingkungan dalam rumah

Keadaan dalam rumah (coret yang tidak perlu)

- Ventilasi ~~kurang~~/**cukup**/**baik**
- Konsumsi air ~~kurang~~/**cukup**/~~berlebih~~
- Listrik ~~kurang~~/**cukup**/**baik**
- Toilet **bersih**/~~tidak bersih~~
- Sistem kebersihan dalam rumah ~~kurang~~/**cukup**/**baik**
- Perabotan rumah tangga **tertata**/~~tidak tertata~~

**Kesimpulan** : Keluarga mengatakan nyaman berada didalam rumah walaupun dengan keadaan sederhana, ventilasi baik, konsumsi air

cukup, listrik dalam rumah cukup, kamar mandi sederhana namun sudah menggunakan toilet, kebersihan kamar mandi baik, kebersihan rumah baik, dan peralatan prabotan rumah tangga tertata

b. Informasi lingkungan diluar rumah

- Sampah ~~dibakar/ditimbun/dibuang di sungai/~~**dikelola**
- Drainase ~~tidak ada/ada/kurang/cukup/baik~~
- Hewan peliharaan ~~tidak ada/ada~~, hewan peliharaan unggas
- Sumber budaya penyebab sumber jenis penyakit **tidak ada**

**Kesimpulan** : Keadaan rumah sederhana, sampah dikelola oleh petugas sampah, drainase sudah cukup baik dan tidak memiliki hewan peliharaan.

c. Informasi tetangga dan masyarakat

- Posyandu **ada/tidak ada**
- Posbindu **ada/tidak ada**
- Puskesmas keliling tidak mengetahui
- Puskesmas pembantu **ada/tidak ada**
- Puskesmas induk **ada/tidak ada**
- Klinik swasta/bidan/dokter umum **ada/tidak ada**
- Sepeda/motor/mobil
- ~~Bis/angkotan kota/~~**ojekonline/ojek pangkalan**

**Kesimpulan** : pasien mengatakan ada posyandu dan posbindu, tetapi pasien tidak pernah mengikuti posyandu. Pasien mengatakan kontrol setiap 1 bulan sekali untuk ambil obat anti hipertensi di puskesmas induk yang dekat dengan rumahnya.

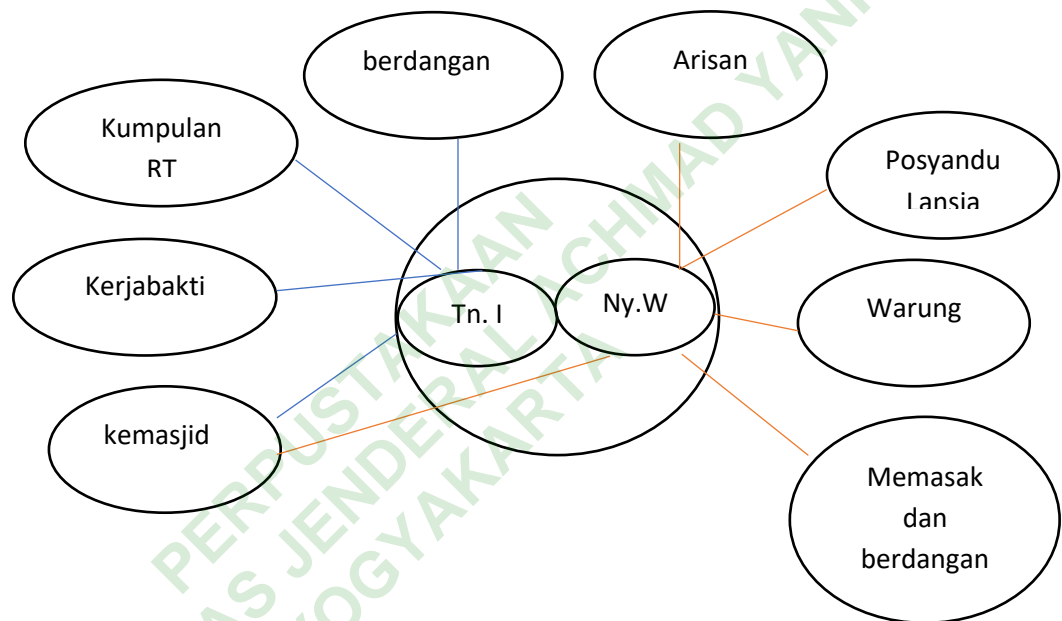
d. Informasi jaringan social dan sumber-sumber yang bermanfaat bagi keluarga

- Pasar/warung/toko kelontong
- ~~Sekolahan paud/tk/sd/smp/sma~~
- ~~Perguruan tinggi~~
- Arisan/dasa wisma/kumpulan RT/karang taruna

- pos ronda
- papan informasi

**Kesimpulan** : Pasien bekerja sebagai wiraswasta, sehari-harinya pasien berdagang dirumah. Rumah pasien dekat dengan sekolahan TK, biasanya ada hari tertentu pada setiap RT melakukan kumpulan RT, di Jetak terdapat posronda dan papan informasi.

e. Gambarkan ecomap keluarga



### 3. Pengkajian Attachment (hubungan kasih sayang keluarga)

a. Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini

Perkembangan keluarga Tn. W yaitu pada tahap perkembangan keluarga lanjut usia.

Tugas perkembangan keluarga

- Orang tua turut membantu perkembangan keluarga yang dibangun anak dan pasangannya
- Mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan
- Memenuhi kesehatan fisik anggota keluarga

b. Struktur keluarga

1) Peran keluarga

- Melindungi dan merawat keluarga

- Menyayangi dan mencintai keluarga
- 2) Peran orang ayah
- Mengambil keputusan keluarga secara tepat
  - Melindungi keluarga
  - Mencari nafkah yaitu berdagang di rumah
- 3) Peran Ibu
- Merawat rumah
  - Memasak
  - Berdagang
- 4) Nilai sosial dan norma
- a) Gaya hidup keluarga
- Budaya asing **menerima/menolak**
  - Makanan cepat saji **menerima/menolak**
  - Merokok/alkohol **menerima/menolak**
  - Olahraga rutin **ya/tidak**
- b) Kesetaraan gender
- **Ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan**
  - ~~Tidak ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan~~
- c) Peran gender
- Peran gender laki-laki
    - ✓ **Mencari nafkah**
    - ✓ **Mengurus rumah tangga**
    - ✓ Mengurus anak
    - ✓ Mengasuh anak
  - Peran gender perempuan
    - ✓ **Mencari nafkah**
    - ✓ **Mengurus rumah tangga**
    - ✓ Mengurus anak

✓ Mengasuh anak

- Keadilan dalam keluarga      **ada/tidak**
- Pendidikan                      **ada/tidak**
- Pekerjaan                        **ada/tidak**
- Agama                            **satuagama/multiagama**
- Kepercayaan terhadap kesehatan      **ada/tidak**
- Pengetahuan                      **ada/tidak**
- Sikap dan perilaku kesehatan      **ada/tidak**

**Kesimpulan** : Pasien menerima budaya asing akan tetapi tetap pilih-pilih, Pasien mengatakan menjaga pola makannya tetapi pasien belum bisa mengurangi garam. Pasien tidak merokok maupun konsumsi alkohol, dan aktivitas sehari-hari pasien pergi kepasar jam 3 dan setelah itu berdagang. keluarga Pasien jarang olahraga. Di keluarga pasien juga menerapkan bahwa laki-laki harus mencari nafkah, mengurus rumah tangga, sedangkan perempuan juga diperbolehkan bekerja dan ditugaskan untuk mengurus rumah tangga. Keadilan dirumah sangat diterapkan, Pendidikan ditekankan terhadap anak, agama pasien islam dan memandang kesehatan penting akan tetapi pengetahuan pasien dan keluarga cukup baik.

d) Proses komunikasi

- Pengiriman pesan  
**langsung/tidak langsung**  
elektronik komunikasi **handphone**/telephone
- Alat pengiriman pesan surat menyurat  
**ya/tidak**
- Pengirim dan penerima pesan
  - ✓ orang tua
  - ✓ anak
  - ✓ saudara

- Kejelasan komunikasi keluarga
  - ✓ komunikasi fungsional
  - komunikasi disfungsional
- Hubungan keluarga dengan tetangga dan masyarakat  
**baik/tidak baik**

**Kesimpulan :** Dalam menyampaikan informasi pasien dan keluarga secara langsung dan menggunakan hp saat keluarga tidak di rumah. Pasien sering berkomunikasi dengan anak dan saudara. Komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi fungsional dan hubungan dengan tetangga sangat baik.

- e) Struktur kekuatan keluarga
- Kekuatan keluarga
    - ✓ Ayah
    - ✓ Istri
    - ✓ Anak
  - Proses pengambilan keputusan
    - ✓ Bersama

**Kesimpulan :** kekuatan keluarga ada pada ayah dan proses pengambilan keputusan keluarga selalu musyawarah (bersama).

c. Fungsi keluarga

1) Fungsi afektif

- ✓ Keluarga saling mengasihi
- ✓ Keluarga saling menyayangi
- ✓ Keluarga saling memahami
- ✓ Keluarga saling menghargai
- ✓ Keluarga saling memberikan dukungan

**Kesimpulan :** pasien dan keluarga selalu menjaga hubungan baik, pasien mengatakan selalu menjaga keharmonisan keluarganya dengan saling mengasihi, menyayangi, memahami, menasehati,

menghargai, dan saling memberikan dukungan.

2) Fungsi sosialisasi

Keluarga selalu mendukung pasien dalam kesehatannya. Pasien mengatakan penyakitnya tidak mempengaruhi fungsi sosialnya

3) Fungsi perawatan kesehatan

a) Keluarga mengenal masalah kesehatan

Pasien dan keluarga mengatakan bahwa pasien memiliki penyakit hipertensi. Pasien mengatakan untuk mengatasi penyakitnya pasien mengonsumsi timun, sudah mengurangi konsumsi teh dan kopi, namun keluarga dalam merawat Tn. W masih memberikan makanan yang sama dengan anggota keluarga yang lain.

b) Dapat mengambil keputusan masalah kesehatan

Pasien dan keluarga pasien mengatakan untuk mengatasi masalah hipertensi yang diderita, pasien setiap bulan kontrol rutin di puskesmas dan pasien mengonsumsi obat antihipertensi yaitu amlodipin 5mg setiap harinya.

c) Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit fisik dan psikologis

- penanganan primer                      **mampu/tidak mampu**
- promosi kesehatan                      **mampu/tidak mampu**
- pencegahan                              **mampu/tidak mampu**
- penatalaksanaan penyakit              **mampu/tidak mampu**

**Kesimpulan** : keluarga pasien mengatakan mampu penanganan primer, penatalaksanaan penyakit. Keluarga pasien mengatakan ingin mengetahui hipertensi secara mendalam serta terapi yang dapat menurunkan tekanan darah agar membantu menstabilkan tekanan darah pasien.

d) Keluarga memodifikasi lingkungan

- cedera fisik (jatuh,keracunan, dll)      **mampu/tidak mampu**

**Kesimpulan** : pasien dan keluarga mengatakan tidak memiliki tempat olahraga, namun pasien dan keluarga mengatakan untuk mencegah stress dan emosi yang berlebihan pasien dan keluarga menjaga kebersihan rumah terutama didalam kamar mandi agar tidak licin. Pasien juga mengatakan menjaga pola tidurnya.

e) Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

- posyandu **ya/tidak**
- posbindu **ya/tidak**
- klinik swasta/bidan/perawat **ya/tidak**
- dokter swasta **ya/tidak**
- puskesmas **ya/tidak**
- rumah sakit **ya/tidak**

**Kesimpulan** : Pasien dan keluarga mengatakan tidak pernah mengikuti posyandu didesa. Namun pasien setiap 1 bulan sekali Kontrol di puskesmas yang dekat dengan rumahnya.

f) Keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga

- fisik **mampu/tidak mampu**
- rasa aman dan nyaman **mampu/tidak mampu**
- hubungan social **mampu/tidak mampu**
- penghargaan **mampu/tidak mampu**
- aktualisasi diri **mampu/tidak mampu**
- rumah sakit **mampu/tidak mampu**

**Kesimpulan** : pasien dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga seperti menjalin hubungan yang harmonis, menjalin hubungan yang baik terhadap tetangga sekitar rumah, mengikuti kegiatan yang diadakan di lingkungan rumah

4) Fungsi reproduksi

- rencana/ melakukan hubungan seksual
- rencana/melaksanakan pemeriksaan kesehatan reproduksi

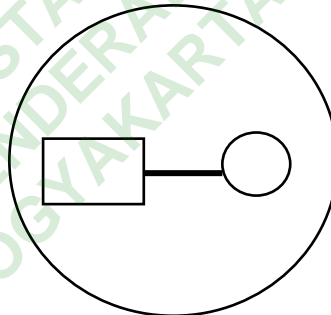
**Kesimpulan:** Pasien mengatakan istrinya sudah menopause, melakukan hubungan intim dengan istri baik, keluarga pasien mengatakan jika ada masalah kesehatan reproduksinya akan memeriksakan kesehatannya di puskesmas terdekat.

5) Fungsi ekonomi

- Mengalokasikan dana pendapatan **ya/tidak**
- Alokasi dana belanja harian/bulanan **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana Pendidikan **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana hari tua **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana kesehatah **sesuai/tidak sesuai**

**Kesimpulan :** pasien dan keluarga mengatakan uang dari hasil berdagangnya ia tabung untuk dana kesehatan maupun dana hari tuanya dan untuk belanja kebutuhan sehari-hari.

d. Gambar family attachment



**4. Pengkajian Persepsi Keluarga Tentang Kesejahteraan Keluarga (Family Tree Wellbeing)**

a. Sejarah konfrontasi masa lalu dengan permasalahan keluarga

1) Riwayat keluarga pada masa lampau

Pasien dan keluarga mengatakan tidak punya masalah yang berarti dimasa lalu

2) Identifikasi riwayat konfrontasi terakhir dengan masalah-masalah keluarga

Pasien dan keluarga mengatakan bahwa pasien menderita hipertensi

3) Reaksi keluarga terhadap masalah tersebut

Pasien dan keluarga mengatakan jika ada permasalahan

dalam keluarga maka keluarga akan menghadapi masalah tersebut bersama-sama.

4) Hal yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut

Pasien dan keluarga mengatakan jika ada permasalahan, hal yang dilakukan untuk mencari solusi yaitu dengan bermusyawarah

5) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut dikemudian hari

Pasien dan keluarga mengatakan akan terbuka satu sama lain dan akan menghadapi serta menyelesaikan masalah dengan bersama

b. Mengevaluasi bagaimana keluarga menghadapi masalah saat ini dan perhatian keluarga terhadap faktor resiko terhadap masalah yang kemungkinan terjadi saat ini dan yang akan datang

1) Identifikasi konfrontasi/masalah keluarga saat ini

Pasien dan keluarga mengatakan mengetahui bahwa mempunyai masalah mengenai kesehatan yaitu hipertensi

2) Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut?

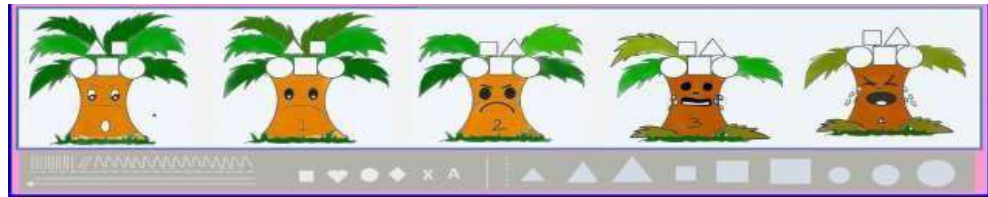
Keluarga menganjurkan pasien untuk beristirahat dan pergi ke pelayanan kesehatan serta mendukung untuk kesembuhan pasien

3) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Pasien selalu menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi obat anti hipertensi dan setiap bulan kontrol di puskesmas

c. Pilih dan centang pada salah satu gambar di family tree-wellbeing sesuai dengan kondisi kesejahteraan keluarga saat ini

Jelaskan kepada keluarga terkait dengan persepsi mereka terhadap masalah yang sedang dihadapi saat ini. Lihat penjelasan mengenai skor pohon masalah pada penjelasan diatas.



| Level 0   | Level 1   | Level 2 (✓)   | Level 3   | Level 4  |
|---|---|---|---|--|
| Tidak ada masalah atau keluarga mampu mengatasi masalah | Masalah sangat rendah atau keluarga membutuhkan sangat sedikit bantuan. | <b>Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan</b> | Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan | Masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan. |

d. Tingkat kemandirian keluarga

| Item Kemandirian                                | Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteris) |             |              |             |
|---|--|-------------|--------------|-------------|
|   | I<br>(1&2)                                   | II<br>(1-5) | III<br>(1-6) | IV<br>(1-7) |
| Menerima petugas puskesmas                      |  |             |              |             |
| Menerima yankes sesuai rencana                  |  |             |              |             |
| Menyatakan masalah kesehatan secara benar       |  |             |              |             |
| Memanfaatkan perawatan sederhana sesuai anjuran |  |             | ✓            |             |
| Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif   |  |             |              |             |
| Melaksanakan tindakan promotive secara aktif    |  |             |              |             |

### 5. Pengkajian Dengan 5 Kunci Pertanyaan (Five Key Questions)

- a. Ketika menghadapi permasalahan ini, apa yang keluarga paling khawatirkan?

Pasien dan keluarga khawatir jika penyakit hipertensinya semakin parah, dan mengganggu aktivitas. Pasien juga mengatakan kadang merasa pusing dan mudah lelah

- b. Jika permasalahan ini terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apreaksi mereka?

Diri sendiri dan keluarga Tn. W, langsung membawa berobat ke puskesmas atau klinik, ataupun RS terdekat

- c. Ketika permasalahan ini terjadi, menurut anda siapa yang paling membantu?

Tn. W mengatakan jika terjadi permasalahan terkait dengan hipertensi yang dideritanya maka yang paling membantu adalah istri dan anaknya, karena yang selalu mengantar Tn. W untuk kontrol ke pelayanan kesehatan adalah istrinya

- d. Saat ini, apa yang paling ingin anda ketahui?

Tn. W mengatakan ingin mengetahui lebih jauh tentang penyakitnya karena takut jika menjadi parah

- e. Pada aspek apa yang paling ingin anda butuhkan dari kita/perawat?

Tn. W dan keluarga mengatakan ingin diberikan penyuluhan tentang penyakit hipertensi, dietnya dan cara penangannya.

## 6. Pemeriksaan Fisik

| No | Jenis Pemeriksaan  | Tn. W  | Ny. S   |
|----|--|--|---|
| 1  | Keadaan Umum<br>a. Kesadaran<br>b. Status gizi<br>c. Tanda-tanda vital | Baik<br>Composmentis<br>TB : 167<br>BB : 65<br>TD : 160/90<br>N : 79<br>S : 36,3<br>RR : 22  | Baik<br>Composmentis<br>TB : 159<br>BB : 69<br>TD : 130/80<br>N : 70<br>S : 36,5<br>RR : 22   |
| 2  | Kepala   | Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala kotor, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam dan beruban.  | Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam dan beruban.  |
| 3  | Mata dan wajah   | Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2mm, reflek cahaya +, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan sedikit buram, sklera tidak ikterik, tidak ada alat bantu penglihatan | Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2mm, reflek cahaya +, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, sklera tidak ikterik, tidak ada alat bantu penglihatan |
| 4  | Hidung   | Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.  | Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.   |
| 5  | Mulut dan tenggorokan  | Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi lengkap, stomatitis (-), lidah bersih (+).   | Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi lengkap, stomatitis (-), lidah bersih (+).  |
| 6  | Telinga  | Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.   | Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.  |
| 7  | Leher  | Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.  | Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.   |

|    |                      |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|----------------------|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8  | Dada                 | <p>I: Bentuk normal, tidak terdapat jejas.</p> <p>P: Perkembangan dada seimbang, tidak ada masa.</p> <p>P: Suara paru sonor pada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal.</p> <p>A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur</p>  | <p>I: Bentuk normal, tidak terdapat jejas.</p> <p>P: Perkembangan dada seimbang, tidak ada masa.</p> <p>P: Suara paru sonor pada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal.</p> <p>A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur</p> |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 9  | Abdomen              | <p>I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas</p> <p>A: Bising usus 12x/mnt</p> <p>P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal</p> <p>P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas</p>  | <p>I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas</p> <p>A: Bising usus 11x/mnt</p> <p>P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal</p> <p>P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas</p>         |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 10 | Genetalia dan Rektum | Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi   | Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi  |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 11 | Ekstremitas          | <p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Bentuk tangan simetris, jumlah jari 5 lengkap, refleks bisep dan trisep positif, bergerak bebas, tidak ada edema, kulit lembab, hangat, tidak ada nyeri, turgor kulit baik, &lt;2 detik.</p> <p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki simetris, jumlah jari kaki 5 lengkap, refleks pateila positif, gerakan bebas, kulit lembab, hangat, tidak ada oedema</p> <p>Kekuatan Otot :</p> <table border="1" data-bbox="678 1787 874 1861"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> | 5  | 5 | 5 | 5 | <p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Bentuk tangan simetris, jumlah jari 5 lengkap, refleks bisep dan trisep positif, bergerak bebas, tidak ada edema, kulit lembab, hangat, tidak ada nyeri, turgor kulit baik, &lt;2 detik.</p> <p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki simetris, jumlah jari kaki 5 lengkap, refleks pateila positif, gerakan bebas, kulit lembab, hangat, tidak ada oedema</p> <p>Kekuatan Otot :</p> <table border="1" data-bbox="1096 1738 1292 1812"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5  | 5                    |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | 5                    |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | 5                    |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | 5                    |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |

## 7. Pengkajian Resiko Jatuh

| No | Pernyataan  | Bobot                     | Nilai |
|----|---|---------------------------|-------|
| 1. | Riwayat jatuh, apakah anda pernah jatuh dalam 3-6 bulan terakhir?   | Tidak (0)<br>Ya (25)      | 0     |
| 2. | Diagnosa Sekunder, apakah anda memiliki lebih dari satu penyakit?   | Tidak (0)<br>Ya (15)      | 0     |
| 3. | Alat bantu jalan: apakah anda menggunakan alat/dibantu? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bedrest/dibantu</li> <li>• Kruk/tongkat/walker</li> <li>• Berpegangan pada benda-benda disekelilingnya( kursi, lemari, meja)</li> </ul>              | Tidak (0)<br>(15)<br>(30) | 0     |
| 4. | Terapi intravena, apakah saat ini anda terpasang infus?   | Tidak (0)<br>Ya (25)      | 0     |
| 5. | Gaya berjalan/cara berpindah apakah anda berjalan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Normal/ bedrest immobile (tidak dapat berjalan sendiri)</li> <li>• Lemah (Tidak bertenaga)</li> <li>• Gangguan/tidak normal (pincang/ diseret)</li> </ul> | (0)<br>(10)<br>(20)       | 0     |
| 6. | Status mental, apakah anda mengalami status mental? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anda menyadari kondisi dirinya sendiri</li> <li>• Anda mengalami kataerbatasan daya ingat</li> </ul>   | (0)<br>(15)               | 0     |
|    | Total   |                           | 0     |

**Keterangan:**

Nilai 0-24 = tidak beresiko jatuh

25-50 = risiko rendah

>50 = risiko tinggi jatuh

**Kesimpulan : Tn. W tidak beresiko jatuh**

#### D. Analisa Data

| Masalah Keperawatan Keluarga |  |  |          |
|------------------------------|--|--|----------|
| No                           | Data   | Problem  | Etiologi |
| 1                            | <p><b>DS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien dan keluarga pasien sudah mengetahui penyakit yang dialami dan ingin mengetahui lebih dalam lagi</li> <li>• Pasien mengatakan ingin tekanan darahnya selalu stabil</li> <li>• Keluarga pasien mengatakan pasien mengonsumsi obat antihipertensi amlodipin 5 mg secara rutin</li> <li>• Keluarga pasien mengatakan kontrol rutin 1 bulan sekali di Puskesmas</li> <li>• Pasien mengatakan belum bisa mengurangi garam</li> <li>• Keluarga pasien mengatakan belum mengetahui terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien antusias saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah</li> <li>• Keluarga pasien sangat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan</li> <li>• Keluarga dan pasien tampak bingung apa yang membuat tekanan pasien tidak stabil</li> </ul> | <p>Kesiapan Meningkatkan<br/>Manajemen Kesehatan</p> |          |

| MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU |   |   |            |
|------------------------------|---|---|------------|
| NO                           | Data  | Problem                                     | Etiologi   |
| 1.                           | <p><b>DS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi</li> <li>• Pasien mengatakan kadang merasa pusing dan mudah lelah</li> </ul> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TD : 160/90 mmHg</li> <li>• Nadi : 82x/mnt</li> <li>• Respirasi : 21x/mnt</li> <li>• Tingkat kesadaran : Composmetis</li> <li>• Nilai Pengkajian resiko jatuh : 0 (Tn.W tidak beresiko mengalami jatuh)</li> </ul> | Resiko Perfusi<br>Serebral Tidak<br>Efektif | Hipertensi |

### E. Diagnosa Keperawatan

1. Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan dibuktikan dengan Pasien mengatakan mengonsumsi obat antihipertensi secara rutin
2. Resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi

## F. Penampisan Masalah

### Diagnosa 1: Kesiapan Meningkatkan Manajemen Kesehatan

| Kriteria  | Skore | Bobot | Nilai             | Pembenaran  |
|---|-------|-------|-------------------|---|
| 1. Sifat Masalah<br>a. Aktual (tidak/kurang sejaktera) : 3<br>b. Ancaman Sejaktera/Potensi : 2<br>c. Keadaan Sejaktera/Potensial :1                 | 2     | 1     | 2/3x<br>1<br>=0,7 | Masalah yang muncul saat dilakukan pengkajian Tn.W didapatkan hasil bahwa keluarga Tn.W belum mengetahui terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darah, Tn. W belum bisa mengurangi garam  |
| 2.Kemungkinan masalah dapat diubah<br>a. Mudah : 2<br>b. Sebagian :1<br>c. Tidak dapat : 0  | 1     | 2     | 1/2x<br>2=1       | Pengetahuan dan tindakan dalam menangani masalah kesehatan, keluarga Tn.W dapat pengetahuan dan informasi yang mudah untuk dipelajari dan diterapkan dari posyandu maupun puskesmas, karena setiap bulannya Tn.W kontrol rutin ke puskesmas |
| 3.Potensi masalah untuk dicegah<br>a. Tinggi : 3<br>b. Cukup : 2<br>c. Rendah : 1   | 2     | 1     | 2/1x<br>3=0,<br>7 | Kesulitan dalam masalah ini yaitu niat dan upaya Tn.W dalam menjaga pola hidup sehat  |
| 4.Menonjolnya masalah<br>a. masalah berat dan harus segera ditangani :2<br>b. Ada masalah, tidak perlu segera : 1<br>c. Masalah tidak dirasakan : 0 | 2     | 1     | 2/2x<br>1         | Keluarga Ny. W belum mengetahui terapi komplementer yang dapat menurunkan hipertensi dan kurang paham menjaga pola makan pada penderita hipertensi, jika tidak segera diatasi akan memperberat masalah kesehatan Tn. W                      |
| <b>Total Skor</b>   |       |       | 3,4               |   |

**Diagnosa 2:** Resiko Perkusi Serebral Tidak Efektif b.d Hipertensi

| Kriteria  | Skore | Bobot | Nilai                | Pembenaran  |
|---|-------|-------|----------------------|---|
| 1. Sifat Masalah<br>a. Aktual (tidak/kurang sejaktera) : 3<br>b. Ancaman Sejaktera/Potensi : 2<br>c. Keadaan Sejaktera/Potensial :1                 | 2     | 1     | $2/3 \times 1 = 0,7$ | Masalah yang muncul pada saat pengkajian aktual, Tn.W berusia 64 tahun memiliki riwayat penyakit hipertensi, hipertensi tidak pernah stabil, pasien juga belum mengetahui terapi komplementer untuk menurunkan tekanan darahnya |
| 2.Kemungkinan masalah dapat diubah<br>a. Mudah : 2<br>b. Sebagian :1<br>c. Tidak dapat : 0  | 1     | 2     | $1/2 \times 2 = 1$   | Dalam pemberian terapi komplementer rendam kaki air hangat dengan campuran serai dan garam Tn. W sangat antusias dan kooperatif   |
| 3.Potensi masalah untuk dicegah<br>a. Tinggi : 3<br>b. Cukup : 2<br>c. Rendah : 1   | 1     | 2     | $1/3 \times 2 = 0,3$ | Tn W dapat mengikuti arahan yang telah diberikan pada saat terapi rendam kaki air hangat dengan campuran serai dan garam  |
| 4.Menonjolnya masalah<br>a. masalah berat dan harus segera ditangani :2<br>b. Ada masalah, tidak perlu segera : 1<br>c. Masalah tidak dirasakan : 0 | 1     | 1     | $1/2 \times 1 = 0,5$ | Pada saat pengkajian pasien kadang merasa pusing dan mudah lelah , tekanan darah 160/90 mmHg.   |
|   |       |       | 2,5                  |   |


### G. Intervensi Keperawatan


| No | SDKI   | SLKI   | SIKI  |
|----|--|--|---|
| 1  | Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan              | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan diharapkan status <b>Manajemen Kesehatan (L.12104)</b> meningkat dengan kriteria hasil :<br>1. Menerapkan program perawatan meningkat<br>2. Aktifitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan meningkat<br><br><b>Perilaku Kesehatan (L.12107) :</b><br>1. Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat<br>2. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat | <b>Edukasi Kesehatan (I.12383)</b><br>Observasi<br>1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi<br>2. Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat<br>Terapeutik<br>1. Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan<br>2. Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan<br>3. Berikan kesempatan untuk bertanya<br>Edukasi<br>1. Jelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan<br>2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat<br>3. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat |
| 2  | Risiko Perfusi Perifer Tidak Efektif dengan Hipertensi | Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x kunjungan diharapkan status <b>Perfusi Parifer (L.02011)</b> menurun dengan kriteria hasil :<br>1. Tekanan darah sistolik menurun<br>2. Tekanan darah diastolik menurun   | <b>Pemantauan Tanda Vital (I.02060)</b><br>Observasi<br>1. Monitor tekanan darah<br>Edukasi<br>1. Informasikan hasil pemantauan   |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <p><b>Perawatan Sirkulasi (I.02079)</b></p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi faktor risiko gangguan sirkulasi seperti hipertensi</li></ol> <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lakukan perawatan kaki dan kuku</li><li>2. Ajarkan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai</li></ol> <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Anjurkan berhenti merokok</li><li>2. Anjurkan olahraga rutin</li><li>3. Anjurkan penggunaan obat penurun tekanan darah</li><li>4. Jelaskan jenis latihan yang sesuai dengan kondisi kesehatan</li><li>5. Jelaskan durasi, frekuensi, intensitas program latihan</li></ol> |
|--|--|--|--|

## H. Catatan Perkembangan Keperawatan Keluarga (Implementasi dan Evaluasi)

### 1. PERTEMUAN KE-1

| No Dx | Tanggal         | Jam   | Implementasi   | Evaluasi   | Paraf   |
|-------|-----------------|-------|--|--|---|
| 1     | 04 Juni<br>2024 | 16.30 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam hidup sehat</li> <li>Melakukan kontrak waktu kepada pasien untuk dilakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi</li> </ol> | <p><b>Jam 17.00</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien mengatakan rutin minum obat setiap malam</li> <li>Pasien mengatakan 1 bulan sekali kontrol hipertensi</li> <li>Pasien dan keluarga mengatakan belum mendapatkan penkes mengenai penyakit hipertensi</li> <li>Pasien mengatakan masih belum bisa mengurangi garam</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien memiliki rasa ingin tahu lebih tentang penyakit hipertensi</li> <li>Pasien dan keluarga menyetujui dilakukan pendidikan kesehatan</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah kesiapan manajemen kesehatan belum teratasi</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan edukasi kepada pasien tentang cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah dan menstabilkan tekanan darah</li> </ul> |  |



|   |  |       |   |   |   |
|---|--|-------|---|---|---|
| 2 |  | 16.30 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membina hubungan saling percaya dengan pasien</li> <li>2. Mengobservasi kondisi terkini pasien</li> <li>3. Melakukan pengukuran tanda-tanda vital pasien</li> <li>4. Mengajarkan terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai selama 20 menit</li> </ol> | <p><b>Jam 18.00</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan sejak tadi pagi pusing</li> <li>• Pasien mengatakan pola tidunya kurang</li> <li>• Pasien mengatakan lebih rileks setelah terapi rendam kaki air hangat</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan darah pasien sebelum terapi 160/90, setelah terapi 150/80</li> <li>• Nadi pasien sebelum terapi 80x/mnt, sesudah terapi 78x/mnt</li> <li>• RR pasien sebelum terapi 22x/mnt, sesudah terapi 21x/mnt</li> <li>• Pasien tampak lebih rileks setelah terapi rendam kaki air hangat</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah risiko perfusi Perifer belum teratasi</p> <p><b>P :</b> lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu untuk peretemuan ke 2</li> <li>• Cek TTV</li> <li>• Mengulangi terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai</li> </ul> |  |
|---|--|-------|---|---|---|

## 2. PERTEMUAN KE-2

| No Dx | Tanggal      | Jam   | Implementasi  | Evaluasi   | Paraf   |
|-------|--------------|-------|---|--|---|
| 1     | 05 Juni 2024 | 16.00 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendidikan kesehatan hipertensi</li> <li>Menganjurkan untuk menghindari makanan yang menyebabkan hipertensi</li> </ol>                                      | <p><b>Jam 17.00</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien mengatakan memahami edukasi apa yang telah diberikan</li> <li>Pasien mengatakan akan menjaga pola makan dan istirahatnya</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga dan pasien tampak antusias saat diberikan penjelasan mengenai hipertensi</li> <li>Keluarga tampak antusias untuk mendukung kesembuhan pasien</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah kesiapan manajemen kesehatan pasien teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lakukan evaluasi mengenai pendidikan kesehatan yang telah diberikan</li> <li>Kaji tingkat pengetahuan pasien dan keluarga</li> </ul> |    |
| 2     |              | 16.25 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengukuran tanda-tanda vital</li> <li>Menanyakan keluhan pasien</li> <li>Mengulangi terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai</li> </ol> | <p><b>Jam 17.00</b></p> <p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien mengatakan masih sedikit pusing</li> <li>Pasien mengatakan lebih rileks dan lega setelah terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai</li> </ul>   |  |

|  |  |  |                 |  |  |
|--|--|--|-----------------|--|--|
|  |  |  | selama 20 menit | <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tekanan darah pasien sebelum terapi 160/90, dan setelah dilakukan terapi 145/80</li><li>• Nadi sebelum terapi 79x/mnt, sesudah terapi 80x/mnt</li><li>• RR sebelum terapi 22x/mnt, sesudah terapi 20x/mnt</li><li>• Pasien sangat kooperatif</li><li>• Pasien tampak lebih rileks dan bahagia setelah terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai karena tekanan darahnya turun</li></ul> <p><b>A :</b> masalah risiko perfusi perifer belum teratasi kesiapan</p> <p><b>P :</b> Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kontrak waktu untuk peretemuan ke 3</li><li>• Cek TTV</li><li>• Mengulangi terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai</li></ul> |  |
|--|--|--|-----------------|--|--|

## 3. PERTEMUAN KE-3

| No Dx | Tanggal         | Jam   | Implementasi   | Evaluasi  | Paraf   |
|-------|-----------------|-------|--|---|---|
| 1     | 06 Juni<br>2024 | 17.00 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi pengetahuan yang sudah diberikan terkait hipertensi</li> <li>2. Mendukung pasien dan keluarga agar hidup sehat dan kontrol ke pelayanan kesehatan</li> </ol>  | <p><b>Jam 12.00</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan sudah paham terkait hipertensi</li> <li>• Pasien mengatakan akan mengikuti posyandu lansia</li> </ul> <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien dan keluarga kooperatif</li> <li>• Pasien mampu mengulangi apa saja yang dapat menyebabkan hipertensi</li> </ul> <p><b>A :</b> Masalah kesiapan manajemen kesehatan teratasi</p> <p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutkan intervensi secara mandiri</li> </ul> |    |
| 2     |                 | 17.00 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengecekan TTV pasien dan keluarga</li> <li>2. Menanyakan keluhan pasien</li> <li>3. Mengulangi terapi rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai selama 20 menit</li> <li>4. Menganjurkan pasien untuk melakukan pengecekan rutin di puskesmas atau posyandu</li> </ol> | <p><b>Jam 17.40</b></p> <p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan tidak ada keluhan</li> <li>• Pasien mengatakan setelah terapi rendam kaki air hangat dengan campuran serai lebih rileks</li> <li>• Keluarga pasien mengatakan akan melanjutkan terapi rendam kaki air hangat sendiri</li> </ul>  |  |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pasien sangat antusias saat dilakukan terapi air hangat dengan campuran garam dan serai</li><li>• Tekanan darah pasien sebelum terapi : 150/80, dan setelah terapi 140/70</li><li>• Nadi sebelum terapi 82x/mnt, sesudah terapi 80x/mnt</li><li>• RR sebelum terapi 23x/mnt, sesudah terapi 21x/mnt</li><li>• Pasien tampak lebih rileks setelah terapi air hangat</li></ul> <p><b>A :</b> masalah risiko perfusi perifer teratasi sebagian</p> <p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Lanjutkan intervensi secara mandiri</li></ul> |  |
|--|--|--|--|---|--|